

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari variabel Budaya Organisasi, Audit Internal, dan Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance*. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan populasi karyawan pada Perum PPD. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS versi 25.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1. Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance***

Hal ini dikarenakan budaya organisasi suatu instansi kuat dikarenakan anggota organisasi yang bekerja dalam suatu budaya yang teratur dan dapat di implementasikan ke dalam lingkungan pekerjaan.

- 2. Audit Internal berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance***

Audit *internal* yang mendasar adalah memiliki kemampuan serta independen dalam mengidentifikasi permasalahan pengendalian resiko serta memiliki kewenangan untuk menindaklanjutinya, maka audit

internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG. Penelitian ini memprediksi bahwa peran auditor *internal* berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

### **3. Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance***

Hal ini dikarenakan sistem pengendalian *internal* yang dijalankan kurang produktif dan program – program yang telah dibuat tidak dijalankan sebagaimana mestinya serta kurangnya dalam mematuhi aturan – aturan yang ada sehingga dalam proses penerapan *Good Corporate Governance* tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Mendukung teori agensi dengan keterkaitannya pada *Good Corporate Governance* karena dapat menjelaskan proses variabel-variabel yang dapat memengaruhi perilaku karyawan baik yang didasari faktor internal maupun eksternal dalam membuat *Good Corporate Governance* serta pengaruhnya terhadap kualitas dari *Good Corporate Governance* yang dihasilkan. Penelitian ini juga mendukung teori perilaku organisasi dimana dalam proses menerapkan *Good Corporate Governance* diperlukannya perilaku organisasi yang berkaitan dengan bagaimana orang bertindak dan bereaksi dalam semua jenis organisasi. Dalam

kehidupan organisasi, orang dipekerjakan, dididik dan dilatih, diberi informasi, dilindungi dan dikembangkan. Dengan kata lain, maka perilaku organisasi adalah bagaimana orang berperilaku di dalam suatu organisasi. Selain itu, penelitian ini juga mendukung *Stakeholder theory* dimana dalam proses terciptanya mekanisme *Good Corporate Governance* yang baik maka diperlukannya variabel variabel yang mempengaruhi kuatnya hubungan, posisi dan peran dari *stakeholder* yang akan menciptakan jalannya sistem, manajemen dan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi secara praktis dengan menjadikannya sebagai bahan evaluasi bagi karyawan perusahaan bahwa diperlukan sikap Budaya Organisasi, audit internal yang independen, serta taat pada standar pengendalian internal untuk dapat mendorong pertimbangan penilaian *Good Corporate Governance* yang lebih baik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Perum PPD kontribusi hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang mendukung peningkatan kualitas *Good Corporate Governance* yaitu dengan menjaga sikap Budaya Organisasi, meningkatkan tingkat independensi audit internal, serta berpegang teguh pada sistem pengendalian internal pada setiap perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas pada laporan penilaian *Good Corporate Governance*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil koefisien determinasi masih menunjukkan angka 21,6% sehingga masih terdapat 78,4% variabel lain yang dapat menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance*.
2. Hasil penelitian ini diperoleh menggunakan data yang diambil melalui metode survei atau kuesioner yang butir pernyataannya adalah pernyataan yang diadopsi kembali dari penelitian terdahulu, sehingga ada kemungkinan timbulnya hasil yang kurang menunjukkan kenyataan yang sebenarnya.

### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini yang telah dijelaskan, adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain seperti profesionalisme atau independensi untuk menambah keragaman literatur dan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam pengumpulan data seperti wawancara langsung atau pengamatan sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih detail.